

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah BAZNAS Kabupaten Tanah Laut

Perhatian Pemerintah terhadap pengelolaan zakat di Tanah Laut ditunjukkan dengan pembentukan Badan Amil Zakat, Infak dan Sedekah (BAZIS) pada tahun 1990 yang disahkan oleh Bupati Tanah Laut.

Pada awal berdirinya Badan Amil Zakat, Infak dan Sedekah (BAZIS) Kabupaten Tanah Laut dipimpin oleh H. M. Yusran Seman. Kepemimpinan Badan Amil Zakat, Infak dan Sedekah (BAZIS) berlanjut pada H. M. Yusran Seman (1997-2000) sekaligus sebagai Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Tanah Laut.

Kepemimpinan BAZIS kembali dipegang oleh H. M. Yusran Seman, sebagai ketua periode 2000-2004, di masa kepemimpinannya H. M. Yusran Seman BAZIS berubah nama menjadi Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA).

Pada periode 2005-2010 BAZDA dipimpin oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Tanah Laut, di masa kepemimpinannya BAZDA berganti nama menjadi Badan Amil Zakat (BAZ).

Sebagai implementasi UU Nomor 38 Tahun 1999 pada awal tahun 2011, Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Tanah Laut berubah nama menjadi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang dipimpin oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Tanah Laut periode 2011-2026. Dibawah kepemimpinannya, terlihat

beberapa perkembangan yang cukup signifikan seperti peningkatan kualitas kinerja BAZNAS Kabupaten Tanah Laut dalam hal administrasi, manajemen, sosialisasi, dan pemetaan muzakki-mustahik.

Seiring dengan terbitnya Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 sebagai pengganti Undang-undang Nomor 38 tahun 1999, dan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011.

Bupati Tanah Laut membentuk tim seleksi untuk memilih calon Pimpinan BAZNAS Tanah Laut, yang akan diajukan ke BAZNAS untuk dimintakan pertimbangan. Dengan dikeluarkan surat pertimbangan dari BAZNAS, selanjutnya Bupati Tanah Laut mengangkat dan menetapkan Pimpinan BAZNAS Kabupaten Tanah Laut dengan Keputusan Bupati Tanah Laut periode 2016-2021 Nomor 188.45/526-Kum/2016 tanggal 3 Mei 2016 dan dikukuhkan Bupati Tanah Laut di Halaman kantor Bupati Tanah Laut tanggal 30 Mei 2018.

2. Visi, Misi, dan Tujuan BAZNAS Kabupaten Tanah Laut

a. Visi BAZNAS Kabupaten Tanah Laut

Visi BAZNAS Kabupaten Tanah Laut adalah terwujudnya optimalisasi pengelolaan zakat, infaq dan sadaqah yang profesional, transparan, bertanggung jawab dan amanah dengan berbasis kemitraan di Kabupaten Tanah Laut.

b. Misi BAZNAS Kabupaten Tanah Laut

Misi BAZNAS Kabupaten Tanah Laut sebagai berikut:

1) Meningkatkan fungsi dan peran BAZNAS

- 2) Membantu *muzakki* melaksanakan kewajibannya, dan *mustahik* memperoleh haknya, dan menjadi *muzakki*
- 3) Mengumpulkan zakat, infaq dan sadaqah, CSR dan DSKL di Kabupaten Tanah Laut
- 4) Mengelola dan melaporkan data *muzakki* dan *mustahik* Kabupaten Tanah Laut
- 5) Mengendalikan dan melaporkan pengumpulan, pendistribusian dan mendayagunakan zakat, infaq dan sadaqah
- 6) Melengkapi sarana dan prasarana pendukung operasional.

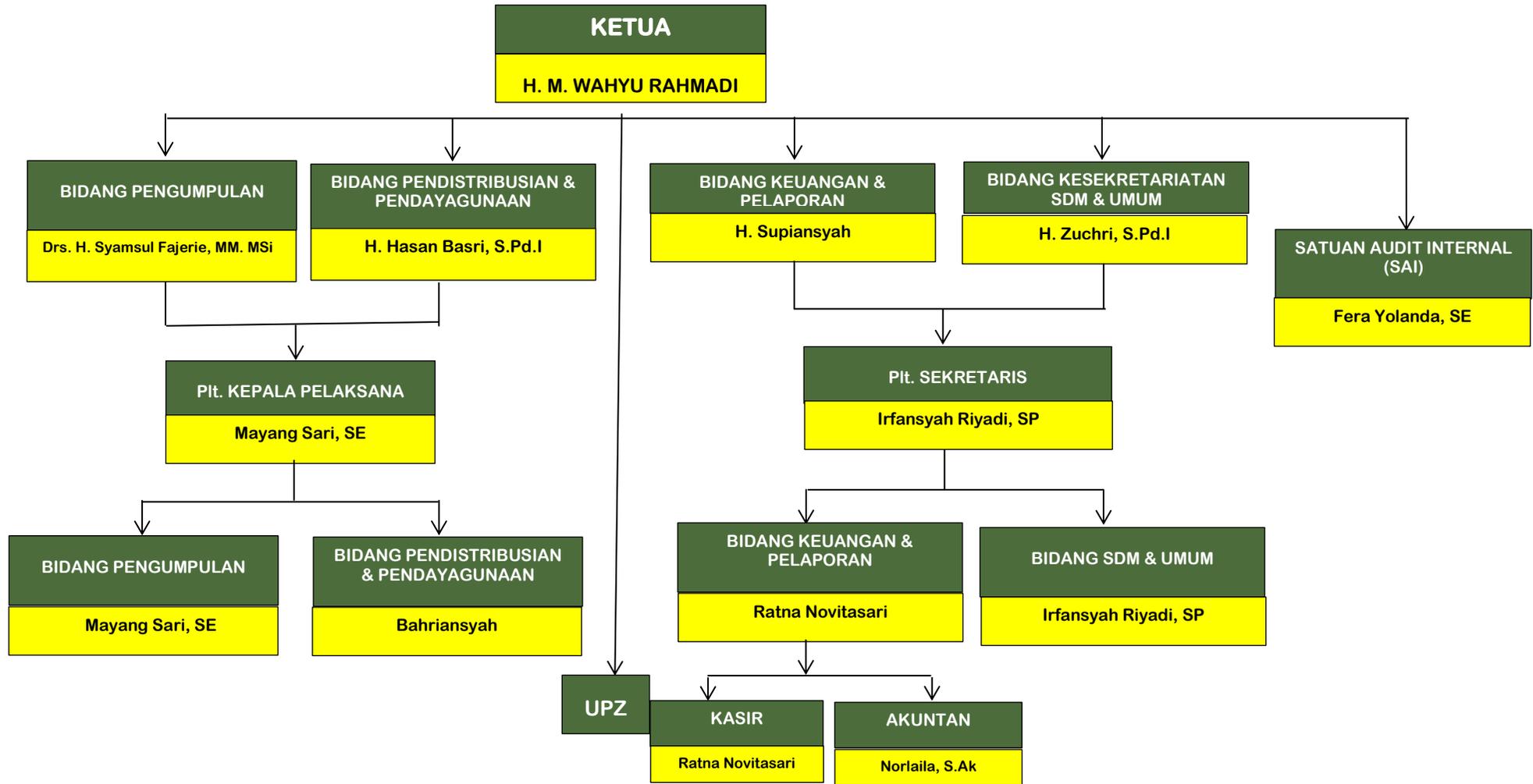
c. Tujuan BAZNAS Kabupaten Tanah Laut

- 1) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dan pengelolaan zakat
- 2) Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

3. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Tanah Laut

Organisasi BAZNAS Kabupaten Tanah Laut terdiri dari pimpinan yang telah dikukuhkan sebagaimana SK Bupati Tanah Laut Nomor: 188.45/526-KUM/2016 (seorang Ketua dan empat Wakil Ketua), sedangkan pelaksana yang dikukuhkan sebagaimana SK Ketua BAZNAS Kabupaten Tanah Laut yaitu Perbarnas Nomor 3 Tahun 2014, Pasal 6.

Struktur organisasi BAZNAS Kabupaten Tanah Laut periode 2016-2021 dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 4.1

Bagan Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Tanah Laut 2016-2021

Sumber: BAZNAS Kabupaten Tanah Laut

4. Tugas Dan Fungsi BAZNAS Kabupaten Tanah Laut

BAZNAS Kabupaten Tanah Laut terdiri dari pimpinan dan pelaksana. Susunan Pimpinan BAZNAS Kabupaten Tanah Laut terdiri atas: Ketua, Wakil Ketua Bidang Pengumpulan; Wakil Ketua Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan; Wakil Ketua Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan; Wakil Ketua Bidang Administrasi, Sumber Daya Manusia, dan Umum.

Susunan Pelaksana BAZNAS Kabupaten Tanah Laut terdiri atas:

- a) Satuan Audit Internal (SAI), orang yang diangkat Ketua dan bertanggung jawab langsung kepada Ketua BAZNAS Kabupaten Tanah Laut;
- b) Kepala Pelaksana, diangkat dan diberhentikan Ketua dan bertanggung jawab kepada Ketua dan Wakil Ketua BAZNAS Kabupaten Tanah Laut, yang meliputi: bagian pengumpulan; dan bagian pendistribusian dan pendayagunaan.
- c) Sekretaris diangkat dan diberhentikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, bertanggungjawab kepada Rapat Pleno Pimpinan BAZNAS Kabupaten Tanah Laut yang meliputi: bagian keuangan dan pelaporan; bagian sumber daya manusia (SDM); administrasi dan umum.
- d) Bagian-Bagian terdiri dari:
 - 1) Bagian Pengumpulan;
 - 2) Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan;
 - 3) Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan

4) Bagian Administrasi, Sumber Daya Manusiain dan Umum.

e) Staf terdiri :

1) Akuntan

2) Kasir

Tugas Pokok dan Fungsi:

a.) Ketua mempunyai tugas memimpin pelaksanaan tugas BAZNAS Kabupaten Tanah Laut.

b.) Wakil Ketua mempunyai tugas membantu Ketua memimpin pelaksanaan tugas BAZNAS Kabupaten Tanah Laut dalam perencanaan, pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan, keuangan, administrasi perkantoran, sumber daya manusia, umum, pemberian rekomendasi, dan pelaporan.

c.) Bidang Pengumpulan dipimpin oleh satu orang wakil Ketua. Ketua Bidang Pengumpulan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pengumpulan zakat, infak, sedekah, *corporate social responsibility* (CSR) dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL). Dalam menjalankan tugas, Bidang Pengumpulan menyelenggarakan fungsi:

1) Penyusunan strategi pengumpulan zakat;

2) Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan data *muzakki*;

3) Pelaksanaan kampanye zakat;

4) Pelaksanaan dan pengendalian pengumpulan zakat;

5) Pelaksanaan pelayanan *muzakki*;

6) Pelaksanaan evaluasi pengelolaan pengumpulan zakat;

7) Penyusunan pelaporan dan pertanggungjawaban pengumpulan zakat:

- 8) Pelaksanaan penerimaan dan tindak lanjut komplain atas layanan *muzakki*;
 - 9) Koordinasi pelaksanaan pengumpulan zakat.
- d.) Ketua Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan dipimpin oleh satu orang wakil Ketua. Ketua Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat infak, sedekah, *corporate social responsibility* (CSR) dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL). Dalam menjalankan tugas, Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan menyelenggarakan fungsi:
- 1) Penyusunan strategi pendistribusian dan pendayagunaan zakat;
 - 2) Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan data mustahik;
 - 3) Pelaksanaan dan pengendalian pendistribusian dan pendayagunaan zakat;
 - 4) Pelaksanaan evaluasi pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat;
 - 5) Penyusunan pelaporan dan pertanggungjawaban pendistribusian dan pendayagunaan zakat; dan
 - 6) Koordinasi pelaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat tingkat Kabupaten Tanah Laut.
- e.) Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan dipimpin oleh satu orang wakil Ketua. Ketua Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan perencanaan, keuangan, dan

pelaporan zakat, infakdan sedekah. Dalam menjalankan tugas, Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyiapan penyusunan rencana strategis pengelolaan zakat tingkat Kabupaten Tanah Laut;
- 2) Penyusunan rencana tahunan BAZNAS Kabupaten Tanah Laut;
- 3) Pelaksanaan evaluasi tahunan dan lima tahunan rencana pengelolaan zakat Kabupaten Tanah Laut;
- 4) Pelaksanaan pengelolaan keuangan BAZNAS Kabupaten Tanah Laut;
- 5) Pelaksanaan sistem akuntansi BAZNAS Kabupaten Tanah Laut;
- 6) Penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan Akuntabilitas Kinerja BAZNAS Kabupaten Tanah Laut; dan
- 7) Persiapan penyusunan laporan pengelolaan zakat tingkat Kabupaten Tanah Laut.

f.) Bidang Administrasi, Sumber Daya Manusia, dan Umum dipimpin oleh satu orang wakil Ketua. Ketua Bidang Sekretaris/Administrasi, Sumber Daya Manusia, dan Umum mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan Amil BAZNAS Kabupaten Tanah Laut, administrasi perkantoran, komunikasi, umum, dan pemberian rekomendasi. Dalam menjalankan tugas, Bidang Sekretaris/Administrasi, Sumber Daya Manusia, dan Umum menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyusunan strategi pengelolaan Amil BAZNAS Kabupaten Tanah Laut;
- 2) Pelaksanaan perencanaan Amil BAZNAS Kabupaten Tanah Laut;

- 3) Pelaksanaan rekrutmen Amil BAZNAS Kabupaten Tanah Laut;
 - 4) Pelaksanaan pengembangan Amil BAZNAS Kabupaten Tanah Laut;
 - 5) Pelaksanaan administrasi perkantoran BAZNAS Kabupaten Tanah Laut;
 - 6) Penyusunan rencana strategi komunikasi dan hubungan masyarakat BAZNAS Kabupaten Tanah Laut;
 - 7) Pelaksanaan strategi komunikasi dan hubungan masyarakat BAZNAS Kabupaten Tanah Laut;
 - 8) Pengadaan, pencatatan, pemeliharaan, pengendalian, dan pelaporan aset BAZNAS Kabupaten Tanah Laut; dan
 - 9) Pemberian rekomendasi pembukaan perwakilan LAZ berskala provinsi di Kabupaten Tanah Laut.
 - 10) Pembentukan dan pembinaan Unit Pengumpul Zakat (UPZ).
 - 11) Mengkordinasikan audit syari'ah, akuntan public dan audit lainnya.
- g.) Satuan Audit Internal (SAI) mempunyai tugas pelaksanaan audit keuangan, audit manajemen, audit mutu, dan audit kepatuhan internal BAZNAS Kabupaten Tanah Laut. Dalam menjalankan tugas Satuan Audit Internal menyelenggarakan fungsi:
- 1) Penyiapan program audit;
 - 2) Pelaksanaan audit;
 - 3) Pelaksanaan audit untuk tujuan tertentu atas penugasan Ketua BAZNAS;
 - 4) Penyusunan laporan hasil audit; dan

5) Persiapan pelaksanaan audit yang dilakukan oleh pihak eksternal.

h.) Kepala Pelaksana

- 1) Menjabarkan strategi dan kebijakan yang ditetapkan oleh para Wakil Ketua menjadi rencana umum kegiatan berserta hasil (target) yang diharapkan.
- 2) Melakukan koordinasi dengan masing-masing Bidang dalam menjalankan kegiatan sesuai fungsi dan tugasnya.
- 3) Menyusun acuan (*term of reference*) untuk program yang bersifat rintisan atau unggulan, dan/atau kerjasama dengan mitra, serta terintegrasi antara pengumpulan dan pendistribusian pendayagunaan.
- 4) Menjadi penanggungjawab dalam menyiapkan, melaksanakan, dan/atau melakukan kerjasama dalam kegiatan kajian untuk mendukung atau mengevaluasi masing-masing bidang.
- 5) Melakukan komunikasi dan kerjasama koordinatif dengan LAZ tingkat kabupaten atau dan perwakilan LAZ nasional yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan di Tanah Laut.
- 6) Mengkoordinasikan perkembangan pengelolaan zakat, infak dan sedekah di kabupaten Tanah Laaut.
- 7) Mengolah data yang sudah diverifikasi oleh para Kepala Bidang sebagai bahan utama dalam penyiapan laporan dan evaluasi program.
- 8) Menyiapkan draft laporan semester dan tahunan untuk dipresentasikan kepada Pimpinan.
- 9) Melakukan finalisasi laporan bersama dengan para Kepala Bidang.

10) Bertanggung jawab terhadap aktivitas yang berada dibawah kewenangannya.

11) Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh Pimpinan.

i.) Sekretaris

1) Mengkoordinir dalam penyusunan rencana, program, kegiatan dan anggaran provinsi dan kabupaten.

2) Mengkoordinir pengelolaan informasi dan pengembangan sistem informasi.

3) Kompilasi dan dokumentasi berbagai peraturan, surat keputusan dan SOP, termasuk produk internal BAZNAS Kabupaten Tanah Laut.

4) Melakukan penelaahan untuk penyusunan peraturan dan advokasi hukum terkait pengelolaan zakat, infak dan sedekah dan berkoordinasi dengan bidang-bidang lainnya.

5) Mengkoordinir dalam pelaksanaan urusan keuangan, organisasi, tata laksana dan administrasi kepegawaian.

6) Mengkoordinir pelaksanaan urusan tata usaha, rumah tangga, pengadaan perlengkapan barang dan jasa.

7) Mengkoordinir dan komunikasi dengan pimpinan BAZNAS dalam urusan kelembagaan baik perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan antar bidang.

8) Mengkoordinir persiapan dan penyelenggaraan rapat-rapat internal dan eksternal BAZNAS.

- 9) Mengkoordinir persiapan evaluasi, pembuatan laporan dan pertanggung-jawaban pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang pelaksana BAZNAS dalam pengelolaan zakat, infak dan sedekah.
 - 10) Bertanggung jawab terhadap aktivitas yang berada dibawah kewenangannya.
 - 11) Menjalankan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan.
- j.) Bagian Pengumpulan
- 1) Menghimpun data/informasi dan berbagai referensi sebagai bahan dasar untuk menyiapkan *action plan* pengumpulan zakat
 - 2) Melakukan klasifikasi dan menyusun skala prioritas *muzakki* dan/atau calon *muzakki* sebagai “subjek utama” yang telah dan akan mengeluarkan zakat tingkat kabupaten Tanah Laut.
 - 3) Menginventarisir para *muzakki* perorangan maupun UPZ-UPZ untuk menjadi mitra dalam pengumpulan zakat, serta menyerahkan (meng-entry) data yang telah terkumpul melalui koordinasi dengan Tim SiMBA
 - 4) Menjabarkan metoda/bentuk sosialisasi yang mengacu pada strategi Bidang Pengumpulan
 - 5) Melaksanakan kegiatan operasional lapangan dalam pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi pengumpulan zakat, maupun pelayanan kepada *muzakki*.
 - 6) Menghimpun data yang diperlukan untuk laporan periodik.

- 7) Menyiapkan laporan bulanan dan rencana bulan berikutnya kepada Wakil Ketua I untuk memperoleh pengarahan, advis kebijakan dan pengambil alihan penyelesaian masalah.
- 8) Menerima pengaduan atas layanan kepada *muzakki*, memberikan klarifikasi atau meneruskannya kepada Wakil Ketua Pengumpulan.

k.) Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan

- 1) Menyiapkan konsep dan perencanaan strategis Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan dengan menghimpun data dan informasi sebagai bahan dasar *action plan*.
- 2) Membuat *budgeting* dan rencana kerja tahunan untuk seluruh program, memetakan dan prediksi jumlah penerima manfaat, dan menentukan prioritas sasaran.
- 3) Bertanggung jawab dalam ketepatan sasaran, efisiensi anggaran program, dan optimalisasi manfaat.
- 4) Menjamin koordinasi dan pengendalian dalam pelaksanaan setiap jenis program pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
- 5) Menyusun kebijakan mekanisme penyaluran dalam bentuk konsumtif maupun bentuk pemberdayaan dan pendayagunaan.
- 6) Mengkoordinir kegiatan operasional lapangan dalam pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi pendistribusian dan pendayagunaan zakat oleh mustahik.
- 7) Menghimpun bahan dan data yang diperlukan untuk laporan kegiatan bagian pendistribusian dan pendayagunaan.

8) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan.

l.) Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan

- 1) Menyiapkan konsep dan perencanaan strategis Bagian Keuangan dan Pelaporan dengan menghimpun data dan informasi sebagai bahan dasar *action plan*.
- 2) Menyiapkan bahan-bahan dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) dari tiap-tiap Bagian.
- 3) Menjamin koordinasi dan pengendalian sistem keuangan dan pelaporan berkaitan dengan dana masuk dan dana keluar dari BAZNAS.
- 4) Menjamin pengelolaan dana, pengendalian transaksi keuangan dan memastikan proses telah sesuai prosedur administrasi keuangan.
- 5) Bertanggung jawab dalam kegiatan operasional pengelolaan keuangan dan penerapan sistem akuntansi di BAZNAS.
- 6) Mengkoordinir pelaksanaan operasional SiMBA.
- 7) Menyiapkan bahan dan data dalam penyusunan laporan keuangan dan laporan akuntabilitas kinerja BAZNAS, maupun keperluan audit internal dan eksternal.
- 8) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan.

m.) Bagian Administrasi, SDM dan Umum

- 1) Menjamin tersedianya kebijakan dasar dan perencanaan strategis SDM dan Umum.

- 2) Menjamin koordinasi dan pengendalian dalam pelaksanaan fungsi administrasi, SDM dan Umum.
 - 3) Menjadi koordinator penghimpunan data/informasi dan berbagai referensi sebagai bahan dasar untuk menyiapkan *action plan* pengelolaan organisasi BAZNAS.
 - 4) Mengkoordinir tata administrasi perkantoran, penyusunan rencana dan melaksanakan fungsi komunikasi dan sosialisai serta kehumasan BAZNAS.
 - 5) Merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan strategi pengembangan SDM, rekrutmen, pelatihan dan penimbangan prestasi amil pelaksana.
 - 6) Mengevaluasi hasil penilaian kinerja seluruh amil yang telah dilaksanakan bersama sekretariat.
 - 7) Mengkoordinir pemeliharaan aset, pengadaan barang dan jasa, pengendalian data base perkantoran dan kepegawaian.
 - 8) Menjalankan fungsi BAZNAS sebagai verifikator pemberian rekomendasi pembukaan perwakilan LAZ berskala nasional di kabupaten.
 - 9) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan.
- n.) Staf Pengumpulan
- 1) Menyusun rencana kerja detail implementasi pelaksanaan pengumpulan dan sosialisasi sesuai dengan ketentuan dianggarkan.

- 2) Menyiapkan secara administrasi dokumen-dokumen pendukung pelaksanaan kegiatan pengumpulan dan sosialisasi.
 - 3) Melaksanakan perencanaan dan analisis potensi *muzakki* baik perorangan maupun lembaga dan pelaporan pelaksanaan.
 - 4) Melaksanakan proses pengelolaan administrasi meliputi data, bukti setor dan informasi terkait dengan Bagian Pengumpulan.
 - 5) Bertugas membantu melaksanakan fungsi operator SiMBA.
 - 6) Melaksanakan tugas yang diberikan oleh Pimpinan.
- o.) Staf Pendistribusian dan Pendayagunaan
- 1) Menyusun rencana kerja detail implementasi pelaksanaan program sesuai dengan ketentuan program yang dianggarkan.
 - 2) Menyiapkan secara administrasi dokumen-dokumen pendukung pelaksanaan program.
 - 3) Melaksanakan proses verifikasi dan analisa kelayakan dalam kegiatan atau layanan aktif dan pelaporan pelaksanaan.
 - 4) Melaksanakan proses pengelolaan administrasi meliputi data, bukti penyaluran dan informasi terkait dengan Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan.
 - 5) Bertugas membantu melaksanakan fungsi operator SiMBA.
 - 6) Melaksanakan tugas yang diberikan oleh Pimpinan.
- p.) Staf Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan
- 1) Membuat data penerimaan dan pengeluaran di program *excel* (BKU, rekap penerimaan dan penyaluran ZIS);

- 2) Membuat data dan memisahkan dana zakat, infak dan sedekah dari rekening koran bank serta membuat rekap penerimaan bank;
 - 3) Membuat/alokasikan dan mengolah data penyaluran dari bagian pendistribusian dan pendayagunaan sesuai asnaf;
 - 4) Melakukan checking BKM/BKK dengan bukti;
 - 5) Menginput kas masuk dan kas keluar ke program akuntansi;
 - 6) Menandatangani Bukti Kas Masuk (BKM) dan Bukti Kas Keluar (BKK) sebagai fungsi dari bagian akuntansi;
 - 7) Membuat laporan keuangan akhir tahun mengacu PSAK 109;
 - 8) Membuat laporan-laporan yang diperlukan pihak manajemen;
 - 9) Berkoordinasi dengan Amil lain di bagian Keuangan dan Pelaporan;
 - 10) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan.
- q.) Staf Adminstrasi, SDM dan Umum
- 1) Melaksanakan pengembangan profesi Amil.
 - 2) Melaksanakan urusan kepegawaian Amil.
 - 3) Melakukan rekapitulasi absensi Amil Zakat di setiap periode/bulan.
 - 4) Melaksanakan penerimaan Amil atau relawan BAZNAS.
 - 5) Membuat surat keluar dari BAZNAS.
 - 6) Membuat surat perintah perjalanan dinas bagi Amil yang akan melaksanakan kedinasan di luar kota.
 - 7) Mengadakan perlengkapan dan sarana penunjang kinerja pelaksana.
 - 8) Membuat Standar Prosedur Operasi untuk bagian SDM dan Umum.
 - 9) Melakukan pencatatan, perawatan, dan verifikasi aset.

10) Membuat surat perjanjian/kerjasama bagi Amil dengan jangka waktu atau pihak lain yang berhubungan kerjasama dengan BAZNAS Kabupaten.

11) Melaksanakan arahan atau tugas lainnya dari pimpinan/atasan.

5. Program BAZNAS Kabupaten Tanah Laut

Program-program yang ada di BAZNAS Kabupaten Tanah Laut sebagai berikut:

- a) Program Pendidikan atau yang dikenal Tala Cerdas, yaitu untuk *mustahik* yang memerlukan dana pendidikan seperti beasiswa, pendukung kelengkapan pendidikan dan sejenisnya.
- b) Program Kesehatan atau Tala Sehat, yaitu penyaluran untuk *mustahik* yang memerlukan bantuan kesehatan seperti biaya berobat, bantuan rawat inap dan sejenisnya.
- c) Program Kemanusiaan atau Tala Peduli adalah penyaluran bagi *mustahik* yang memerlukan bantuan mendesak, dan terkena musibah seperti kebakaran, banjir, angin puting beliung, tanah longsor, bedah/rehab rumah dan sejenisnya.
- d) Program Dakwah-advokasi atau Tala Taqwa adalah penyaluran untuk peningkatan kualitas dan kuantitas keagamaan islam seperti kaum masjid, insentif guru mengaji/TPA, bantuan rehab masjid, langgar/mushalla dan sejenisnya.

- e) Program Ekonomi atau Tala Makmur yaitu penyaluran bagi *mustahik* agar mandiri secara ekonomi seperti penambahan modal, pelatihan dan pendampingan usaha, modal bergulir dan sejenisnya.

B. Penyajian Data

Penyajian ini dilakukan dengan pengklasifikasian data sesuai dengan fokus penelitian agar mempermudah dalam mengenalisi dan menyajikannya. Adapun jumlah pengurus BAZNAS Kabupaten Tanah Laut yang menjadi informan dalam penelitian ini berjumlah 1 orang dan 4 orang yang diketahui sebagai *muzakki* di BAZNAS Kabupaten Tanah Laut.

1) Manajemen Pendistribusian Dana Zakat

Nama : H. Hasan Basri, S.Pd.I

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan

Alamat : Jl. Teluk Baru RT 08 RW 03 Kelurahan Karang Taruna

Berdasarkan hasil wawancara terkait manajemen pendistribusian yaitu fungsi perencanaan pada pendistribusian dana zakat di BAZNAS Kabupaten Tanah Laut yang disampaikan oleh Bapak H. Hasan Basri S.Pd. I bahwa BAZNAS Kabupaten Tanah Laut melakukan sosialisasi dengan para UPZ masjid maupun kecamatan dan juga ke masyarakat melalui penyuluhan agama dan khutbah, agar masyarakat menyalurkan zakat ke BAZNAS Kabupaten Tanah Laut.

Tahap selanjutnya BAZNAS Kabupaten Tanah Laut melakukan RKAT (Rapat Kerja dan Anggaran Tahunan) yang diadakan setiap tahun yang menyusun berbagai rencana sesuai program BAZNAS Kabupaten Tanah Laut, yaitu program pendidikan, program kesehatan, program kemanusiaan, program dahwah-advokasi, dan program ekonomi. Program-program tersebut berjalan dengan aktif dan lancar, serta penyaluran yang sesuai dengan program, seperti program kemanusiaan dengan menyalurkan berbagai bahan bangunan untuk bedah rumah. Untuk sasaran pendistribusian dana zakat pada BAZNAS Kabupaten Tanah Laut diusahakan dapat tersalurkan ke semua asnaf, namun untuk asnaf *riqab* (budak) tidak ada. BAZNAS Kabupaten Tanah Laut juga meminta bantuan dari UPZ untuk menyebarluaskan informasi dan mengajukan mustahik di wilayah masing-masing, supaya tepat sasaran.

Adapun mengenai pengorganisasian pendistribusian dana zakat Bapak H. Hasan Basri, S.Pd.I mengatakan bahwa dalam pengorganisasian ini sesuai dengan fungsi dan tugas bidang dan pelaksana seperti dalam pendistribusian ini dipimpin dengan beliau sendiri selaku ketua bidang pendistribusian dan dibantu dengan staf, tetapi juga melibatkan bidang lain.

Proses pelaksanaan pendistribusian zakat di BAZNAS Kabupaten Tanah Laut yaitu dengan mengadakan pencerahan atau motivasi kepada penerima zakat khususnya dibidang permodalan, agar mereka suatu saat nantinya bukan menjadi mustahik tetapi menjadi *muzakki*. Selain itu, hubungan antara sesama BAZNAS Kabupaten Tanah Laut dengan UPZ sudah terjalin dengan baik dan erat, begitu pula dalam komunikasi. Setiap pengurus telah mengetahui tugas dan tanggung

jawabnya masing-masing dan selalu berkomunikasi dengan baik sesuai dengan jalinan hubungan yang telah dibuat untuk meningkatkan mutu dan kualitas para pengurus agar dapat bekerja secara optimal.

Hal yang tak kalah penting dan harus dilakukan yaitu pengawasan. Dalam pendistribusian dana zakat kegiatan pengawasan telah dilaksanakan dengan baik. Dalam pendistribusian dana zakat pada BAZNAS Kabupaten Tanah Laut ada 3 kali proses audit, yang pertama yakni audit internal yang dimana dilakukan setiap akhir bulan. Yang kedua audit eksternal yaitu memantau pertanggung jawaban program-program BAZNAS Kabupaten Tanah Laut apakah sesuai dengan sasarannya. Dan yang terakhir yaitu audit syariah dari Kementrian Agama dimana dilihat setiap tahunnya, kemudian untuk tuntutan Undang-undang BAZNAS Kabupaten Tanah Laut harus di audit oleh KAP (Kantor Akuntan Publik), yang akan mendapat opini berdasarkan hasil audit yang diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan di masyarakat terutama untuk para *muzakki*. Seperti pada tahun 2017-2019 untuk laporan yang telah diaudit KAP, BAZNAS Kabupaten Tanah Laut mendapatkan opini wajar sedangkan untuk audit oleh Kemenag tentang kepatuhan syariah 2018-2019 opini sesuai (A). Selain itu, BAZNAS Kabupaten Tanah Laut juga mendapatkan penghargaan laporan tepat waktu pada tahun 2018.

Terkait dengan dana yang telah diterima dari *muzakki* untuk pendistribusian dana zakat, pihak BAZNAS Kabupaten Tanah Laut melaporkan dengan baik mulai dari penghimpunan maupun pendistribusian dana zakat kepada *muzakki*. *Muzakki* tahu arah dan tujuan dana yang tersalurkan sehingga *muzakki* dapat mengawasi aliran dana yang dikelola oleh BAZNAS Kabupaten Tanah

Laut. Selain itu, setiap *muzakki* menyalurkan dana ke BAZNAS Kabupaten Tanah Laut dan saat itu juga staf BAZNAS Kabupaten Tanah Laut menginput dalam situs SiMBA dan setelah itu otomatis langsung terkirim SMS ke *muzakki* tersebut. Dari sini dapat menjaga keharmonisan dan menciptakan kerjasama dengan para *muzakki* dan UPZ.

2) Kepuasan *Muzakki*

Pemaparan hasil wawancara dengan 4 orang *muzakki* BAZNAS Kabupaten Tanah Laut.

- a. Nama : Masturi, SSTP
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Jabatan : Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Tanah Laut
- Alamat : Jl. Kutilang Komplek Gagah Permai No. 54 RT. 023 RW. 006 Kelurahan Pelaihari

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Masturi tentang kepuasan sebagai *muzakki* di BAZNAS Kabupaten Tanah Laut Bapak Masturi mengatakan bahwa dengan adanya BAZNAS Kabupaten Tanah Laut ini membantu dalam menyalurkan dana zakat, sehingga *muzakki* dapat mempercayakan pendistribusian dana zakat kepada BAZNAS Kabupaten Tanah Laut, sesuai dengan tugasnya yaitu menghimpun dan menyalurkan dana zakat tersebut. Bapak Masturi telah berzakat di BAZNAS Kabupaten Tanah Laut sejak tahun 2017 dengan kemudahan membayar zakat tanpa harus ke kantor BAZNAS Kabupaten Tanah Laut yaitu melalui transfer. BAZNAS Kabupaten Tanah Laut pun tidak meminta

persyaratan, karena disana sudah ada nomor zakatnya tersendiri. Setiap setelah menyalurkan dana zakat, Bapak Masturi mendapatkan SMS tentang dana zakat yang masuk. Terkait pelayanan yang diterima, Bapak Masturi mengaku sesuai dengan yang diharapkan, dimana laporan perolehan dana zakat pada BAZNAS Kabupaten Tanah Laut akan dikirim, untuk masalah pendistribusian dana zakat pun dikirim kepada *muzakki*. Bapak Masturi mengatakan akan terus berzakat di BAZNAS Kabupaten Tanah Laut dan sudah merekomendasikan, salah satunya kepada keluarga. Bapak Masturi sebagai *muzakki* percaya sepenuhnya tanpa memikirkan hal lain. Dimana harapannya BAZNAS Kabupaten Tanah Laut bisa kombinasi dengan dinas sosial agar bisa menangani masalah sosial sehingga dapat mengurangi angka kemiskinan, dan beban pemerintah juga berkurang sehingga disini saling mengisi.

- b. Nama : Suprianto
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Tenaga Kontrak (Swasta)
Alamat : Komplek Griya Hampan Pelaihari

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Suprianto sebagai *muzakki* di BAZNAS Kabupaten Tanah Laut tentang kepuasan *muzakki* yang dirasakan Bapak Suprianto yaitu untuk pengelolaan pendistribusian yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Tanah Laut sudah bagus (memuaskan) dan dikarenakan BAZNAS Kabupaten Tanah Laut memiliki data dan sebaran wilayah yang berhak menerima zakat. Terkait fasilitas yang ada untuk memudahkan menyalurkan dana zakat ke BAZNAS Kabupaten Tanah Laut beliau tidak begitu tahu karena

langsung ke kantor untuk menyalurkan dana zakat. Untuk masalah persyaratan dalam menyalurkan dana zakat BAZNAS Kabupaten Tanah Laut hanya meminta fotokopi KTP dan nomor *handphone*. Pada saat pertama kali berzakat disana karyawan BAZNAS Kabupaten Tanah Laut sudah memberikan informasi mengenai penghimpunan dan pendistribusian dana zakat. Selain itu, mereka pun menjelaskan daerah pendistribusian BAZNAS Kabupaten Tanah Laut. Bapak Suprianto pun sudah beberapa kali berzakat di BAZNAS Kabupaten Tanah Laut dan percaya sehingga merekomendasikannya ke keluarga dan sekarang ada yang sudah berzakat di BAZNAS Kabupaten Tanah Laut. Selain itu, BAZNAS Kabupaten Tanah Laut ini sangat membantu *muzakki* dalam menolong sesama saudara yang belum dikenal dengan melalui perantara mereka.

- c. Nama : Syakhril Hadrianadi, ST
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Pekerjaan : Kabid Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja
- Alamat : Jl. Koloniel Soepirman No. E99 RT 007/002 Desa Atu-atu

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Syakhril Hadrianadi ketika penulis tanya tentang masalah kepuasan *muzakki*, Bapak Syakhril Hadrianadi memaparkan bahwa BAZNAS Kabupaten Tanah Laut yang mempunyai tugas untuk menghimpun dan mendistribusikan dana zakat ke 8 asnaf tapi Bapak Syakhril Hadrianadi kurang mengikuti proses pendistribusian dana zakat apakah kesemuanya tersalurkan, yang Bapak Syakhril Hadrianadi lihat dimana BAZNAS Kabupaten Tanah Laut adalah tempat untuk menyalurkan dana zakat. Terkait pelayanan yang diberikan, Bapak Syakhril Hardianadi mengaku puas dan

dimudahkan dalam menyalurkan dana zakat tanpa ada syarat khusus, dan masalah informasinya sendiri kita bisa melihat di website BAZNAS Kabupaten Tanah Laut dalam posisi ini kita harus mempercayainya sehingga kita bisa menyalurkannya kesana terus menerus. Bapak Syakhril Hadrianadi telah merekomendasikan kepada keluarga namun kembali lagi pada personil masing-masing.

- d. Nama : Semija
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Guru PNS
Alamat : Komplek Sejahtera Mandiri RT. 12/1 Angsau Kecamatan Pelaihari

Kemudian penulis bertanya kepada Bapak Semija yang menyalurkan dana zakat atau sebagai *muzakki* di BAZNAS Kabupaten Tanah Laut, Bapak Semija menuturkan bahwa sangat puas atas pelayanan di BAZNAS Kabupaten Tanah Laut dimana kita dapat dengan mudah menyalurkan dana zakat yaitu melalui rekening. Kemudian akan langsung menerima pesan singkat dari BAZNAS Kabupaten Tanah Laut, setelah data dimasukan kedalam situs mereka yaitu SiMBA. Bapak Semija sangat percaya dengan pendistribusian dana zakat ini ke BAZNAS Kabupaten Tanah Laut sehingga sudah 2 tahun terakhir berzakat disana. Bapak Semija belum pernah merekomendasikan karena hal ini terkait dengan keinginan pribadi masing-masing, sedangkan dampaknya bagi beliau sendiri sebagai *muzakki* yaitu dapat memudahkan untuk membersihkan diri kita yaitu dengan menyalurkan dana zakat ke BAZNAS Kabupaten Tanah Laut.

C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data yang sudah disajikan di atas.

- 1) Manajemen pendistribusian dana zakat dalam meningkatkan kepuasan *muzakki* pada BAZNAS Kabupaten Tanah laut

Penulis menggunakan teori G.R Terry manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, penggiatan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. (Suprpto, 2009, hlm. 122)

Dilihat dari teori, keberadaan manajemen disini sebagai teknik yang tepat untuk mempermudah proses pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. Seperti halnya BAZNAS Kabupaten Tanah Laut dalam pengelolaan hingga pendistribusian dana zakat menerapkan fungsi-fungsi manajemen setiap programnya. Pada teori G.R Terry terdapat empat fungsi manajemen, yaitu: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). (Marmoah, 2016, hlm. 95)

Adapun dalam pendistribusian dana zakat BAZNAS Kabupaten Tanah Laut menerapkan fungsi-fungsi manajemen baik dari perencanaan dimana perencanaan tersebut telah direncanakan dengan matang setiap tahunnya, salah satunya dalam RKAT (Rapat Kerja dan Akhir Tahun), pengorganisasian pendistribusian dana zakat tidak lepas dari koordinasi yang tepat dan jelas. Selain itu, BAZNAS Kabupaten Tanah Laut memiliki hubungan kerja yang baik setiap

karyawannya karena mereka memiliki tugas masing-masing namun dalam pendistribusian dana zakat ini mereka bisa saling melengkapi dan membantu. Untuk pelaksanaan atau pengarahan pendistribusian dana zakat dapat tersalurkan ke mustahik dengan adanya bantuan UPZ yang ada di Kabupaten Tanah Laut. Sedangkan fungsi pengawasan baik dari layanan maupun program-program yang ada di BAZNAS Kabupaten Tanah Laut sudah ada yang mengawasi atau mengaudit, dimana terdiri dari 3 audit yaitu audit internal, eksternal dan audit syariah. Sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para muzakk terhadap kinerja BAZNAS Kabupaten Tanah Laut.

Selain itu, sesuai dengan visi BAZNAS Kabupaten Tanah Laut yang bersifat transparan sehingga masyarakat ataupun instansi yang menyalurkan dana zakat kesana dapat mengawasi dalam pengelolaannya. Banyak ayat dalam Al-Quran yang menunjukkan pentingnya perencanaan sebagai salah satu fungsi manajemen seperti pada QS. Al-Hasyr: 18 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan (pikiran, lihat, kaji ulang, evaluasi) apa yang telah dilakukan, perencanaan hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Handayani & Fathoni, 2019, hlm. 101-102)

Dari ayat tersebut sudah jelas bahwa Islam mengajarkan setiap aktivitas manusia dilaksanakan dengan tertib dan terencana. (Handayani & Fathoni, 2019, hlm 101) Sama halnya pada manajemen pendistribusian dana zakat pada BAZNAS Kabupaten Tanah Laut ini sudah tersusun mulai awal.

- 2) Kepuasan *muzakki* dalam pendistribusian dana zakat oleh BAZNAS Kabupaten Tanah Laut

Kepuasan *muzakki* ini dipengaruhi beberapa faktor salah satunya adalah kualitas pelayanan. Kualitas pelayanan pada BAZNAS Kabupaten Tanah Laut sudah bagus tidak ada perbedaan antara *muzakki* satu dengan *muzakki* yang lain, semua *muzakki* memiliki hak yang sama. Selain itu loyalitas *muzakki*, menjadi salah satu kunci kepuasan *muzakki* tak kalah penting juga harus memperhatikan prinsip transparansi. (Yuliafitri & Khoiriyah, 2016, hlm. 206-207)

Kemudahan yang diberikan BAZNAS Kabupaten Tanah Laut menurut pemaparan para informan yaitu mengenai kemudahan jasa, dalam hal ini yaitu pengumpulan dana zakat *muzakki* tidak perlu susah datang ke kantor BAZNAS Kabupaten Tanah Laut melainkan bisa dengan transfer. Dari kemudahan jasa atau layanan itulah *muzakki* bisa merekomendasikan BAZNAS Kabupaten Tanah Laut untuk tempat pengelolaan dana zakat. Selain itu *muzakki* dapat terus mengumpulkan dana zakat ke BAZNAS Kabupaten Tanah Laut sehingga menimbulkan loyalitas *muzakki*, BAZNAS Kabupaten Tanah Laut dalam pengelolaan dana zakat baik itu mulai dari penghimpunan dana zakat hingga penyalurannya bersifat transparan sehingga *muzakki* dapat mempercayai BAZNAS Kabupaten Tanah Laut.

Selain karena bersifat transparan para *muzakki* mempercayai dan semakin yakin karena BAZNAS Kabupaten Tanah Laut adalah lembaga yang mempunyai tugas untuk menghimpun dan mendistribusikan dana zakat, sehingga mereka yakin untuk menyerahkan sebagian hartanya agar disalurkan ke masyarakat guna mensejahterakan umat. Selain itu, *muzakki* juga memberikan tanggapan positif, karena BAZNAS Kabupaten Tanah Laut merupakan lembaga yang menyalurkan

dana sesuai dengan prinsip Al-Qur'an. Sehingga dilihat dengan jelas *muzakki* disini begitu puas dengan pendistribusian BAZNAS Kabupaten Tanah Laut ini karena tujuan yang mereka inginkan tercapai. Hal tersebut sesuai dengan teori Payandani menyatakan bahwa yang dikatakan kepuasan adalah ketika seseorang merasa senang atas hasil yang memuaskan karena telah tercapai tujuan dan keinginannya. (Yuliafitri & Khoiriyah, 2016, hlm. 210)